

**PENGARUH ZAKAT DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2014-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**RIZKI TRINANDA LESTARI
NPM.1651020115
Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGARUH ZAKAT DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2014-2018)**

Skripsi

**Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Perbankan syariah adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa oleh karena itu kepercayaan masyarakat sangat penting untuk kelancaran usaha dan perlu didukung dengan kinerja bank yang baik. Perusahaan harus memberikan value kepada masyarakat lingkungan sekitar bank itu sendiri agar nilai perusahaan bank semakin lebih baik di mata para pemegang saham, masyarakat dan nasabah pada bank itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu zakat dan CSR terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.

Dalam penelitian ini di dukung oleh *signalling theory* dan *Sharia Enterprise Theory*. Teori sinyal merupakan sinyal informasi mengenai kondisi perusahaan pada prospek masa depan dalam memahami manajemen keuangan. Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi. Teori SET memandang cakupan *stakeholder* baik secara vertikal maupun horizontal, selin itu SET memandang bahwa segala aktivitas sosial perusahaan merupakan suatu bentuk kepatuhan pemilik perusahaan terhadap keyakinannya agar dapat dimanfaatkan secara sosial oleh para *stakeholder*-nya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?, Bagaimana pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di indonesia Periode 2014-2018?, dan Bagaimana pengaruh zakat dan CSR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan merupakan data skunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari masing-masing perusahaan yang telah dipublikasi. Indikator variabel zakat menggunakan zakat internal, indikator variabel CSR diukur dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*, indikator variabel kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*.

Metode analisis yang digunakan adalah data panel yang merupakan gabungan dari *cross section* dan *time series* dengan menggunakan aplikasi *evIEWS* 9. Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan uji statistik adalah zakat tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di indonesia periode 2014-2018, CSR tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank umum Syariah di indonesia periode 2014-2018, dan secara simultan zakat dan CSR tidak berpegaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.

Kata kunci : Zakat, CSR, ROA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Zakat dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)**

Nama Mahasiswa : **Rizki Trinanda Lestari**

NPM : **1651020115**

Program Studi : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.
NIP. 195808241989031003

Pembimbing II

Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak.
NIP. 199307302018012001

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH ZAKAT DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018)”**, disusun oleh : **RIZKI TRINANDA LESTARI**, NPM : **1651020115**, Jurusan : **Perbankan Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal : **Rabu, 23 Desember 2020**

TIM PENGUJI

Ketua : **Madnasir, S.E., M.Si.**

Sekretaris : **Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.**

Penguji I : **Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.**

Penguji II : **Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.
NIP.198008012003121001

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أضعافاً كثيرةً

وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah akan melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki), dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan”.

(Q.S. Al-baqarah : 245)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rencananya yang begitu indah untuk penulis. Penulis yakin semua akan tercapai jika kita berusaha dan selalu percaya kepada-Nya. Tak lupa shalawat dan salam atas Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga Syafa'at Beliau selalu menyertai penulis Dunia dan Akhirat. Amin.

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayah Selamat dan Ibu Suryani, yang ku sayangi, ku hormati dan kubanggakan. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat dan membesarkan. Berkat pengorbanan dan jerih payah dan tentunya do'a yang selalu mereka panjatkan sampai terselasaikanya skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakakku dan adik-adikku yang ku sayangi Febri Yani Rafika Sari, Putri Oktaviani dan Agil Agung Anugerah yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku mencari ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.
4. Keluarga keduaku yaitu Bapak Tugiran, Ibu Purwanti, Toni Irawan, Kartika Novi Astuti, Bibi Atun, dan Suci Destiana yang tiada henti selalu mendoakan dan selalu memberi dukungan kepada penulis.

5. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah yang telah support dan saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain.
6. Teman-teman kelas B Perbankan Syariah yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman senasib seperjuanganku Oktavia Kusuma Wati, Nafa Indah Budi Lestari, Pungki Ayundari, Intan Maulida Sari, Tria Nita Sari, dan Ilham Wahyudi yang selalu saling menguatkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Warek kosan Hijau Telur Asin Rita Sahara, Anisa Risqi Romadhona, Santi Rahayu, Dian Estu Rahayu, Triyana, Lusi, Vivi Syarifah, dan Nimas yang selalu memberi solusi pada penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia –Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Nama Rizki Trinanda Lestari, dilahirkan di desa Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way kanan pada tanggal 19 Januari 1998, anak ketiga dari pasangan Ayah Selamat, dan Ibu Suryani. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari :

1. TK Kasih Bunda di desa Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, tamat pada tahun 2004
2. SD Negeri 01 di desa Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, tamat pada tahun 2010
3. MTS Negeri 03 Padang ratu, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2013
4. SMA Negeri 02 Kotabumi, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara
5. Strata 1 Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 23 Desember 2020

Rizki Trinanda Lestari
1651020115

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul : **“Pengaruh Zakat Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)”**.

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah yang terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. dan selaku pembimbing I yang dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing II yang selalu bersedia memberikan bimbingan pada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 23 Desember 2020

Rizki Trinanda Lestari
NPM.1651020115



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang	4
D. Fokus Penelitian	17
E. Rumusan Masalah	17
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	18

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	20
1. <i>Signalling Theory</i>	20
2. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	23
3. Zakat	28
a. Pengertian Zakat	28
b. Zakat Perusahaan	29
c. Dasar Hukum Zakat	33
d. Nisab dan Kadar Zakat	34
e. Penerapan Zakat dalam Sistem Ekonomi Islam	34
f. Zakat dalam Perspektif Islam	35
4. <i>Corporate Social Responsibility</i>	37
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	37
b. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	39
c. Tujuan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	41
d. Dasar Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i>	42
e. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Islam	43
f. <i>Islamic Social Reporting</i>	46
1) Pengertian <i>Islamic Social Reporting</i>	46
2) Indikator <i>Islamic Social Reporting</i>	48

5. Kinerja Keuangan	49
a. Pengertian Kinerja Keuangan	49
b. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan	50
c. Tujuan pengukuran Kinerja Keuangan	51
d. <i>Return On Asset</i> (ROA)	52
B. Tinjauan Pustaka	52
C. Kerangka Berpikir	54
D. Hipotesis Penelitian	55

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	63
B. Populasi dan Sampel	63
C. Definisi Operasional Penelitian	66
D. Metode Pengumpulan Data	70
E. Metode Analisis Data	70

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	80
1. Gambaran Objek Umum Penelitian	80
B. Hasil Pengujian Analisis Data	90
1. Analisis Statistik Deskriptif	90
2. Tahap Analisis Data	93
a. Uji Chow	93
b. Uji Hausman	94
c. Uji Lagrange Multiplier	95
3. Uji Asumsi Kalsik	96
a. Uji Normalitas	96
b. Uji Multikolinearitas	97
c. Uji Heteroskedastisitas	98
4. Uji Hipotesis	99
a. Analisis Regresi Data Panel	99
b. Uji Koefisien Determinan	100
c. Uji Parsial	101
d. Uji Simultan	103
C. Pembahasan Hasil Penelitian	103

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Potensi Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah 2014-2018.....	9
1.2 Realisasi Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2019	10
3.1 Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK	60
3.2 Sampel Penelitian.....	61
4.1 Bank Umum Syariah di Indonesia	86
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	87
4.3 Uji Chow	90
4.4 Uji Hausman.....	91
4.5 Uji Lagrange Multiplier	92
4.6 Uji Normalitas.....	93
4.7 Uji Multikolinearitas	94
4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	95
4.9 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Metode CEM.....	96
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	97
4.11 Hasil Uji Parsial	98
4.12 Hasil Uji Simultan.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 <i>Stakeholder</i> menurut <i>Sharia'a Enterprise Theory</i>	24
2.1 Kerangka Berpikir	5



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Kerancuan penafsiran dan kesalahpahaman sering kali terjadi dalam memahami judul sebuah karya tulis. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu untuk menjelaskan arti dari masing-masing kata dalam judul skripsi ini untuk memberi gambaran yang jelas mengenai makna yang maksud. Penelitian yang akan diteliti ini berjudul : **“Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)”**. Adapun istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh dalam istilah penelitian tersebut dengan akibat asosiatif yaitu, suatu penelitian yang mencari atau peraturan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹
2. Zakat menurut istilah agama islam adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada golongan orang yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.²
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan.³ Kinerja keuangan

¹ Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta, 2001), h. 7.

²H. Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Biru Algensindo, 1994), h. 192.

³I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 10.

adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.⁴

4. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdasarkan pasal 4 Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat.⁵

Jadi yang dimaksud dari judul “Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018” adalah untuk mengetahui Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

Mayoritas penduduk negara Indonesia adalah beragama islam dengan dukungan kebijakan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank adalah riba. Saat ini para nasabah dan investor semakin sadar akan etika investasi yang bertanggung jawab secara sosial. Alasan dipilihnya industri perbankan karna kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian. Kinerja perusahaan merupakan suatu prestasi kerja perusahaan. Salah satu pengukur kinerja perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA). Kinerja

⁴Rika Febby Ramadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan”, Vol. 13, No.2 (Desember 2016), h. 351.

⁵Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h.53.

keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan zakat perusahaan atau perbankan, serta di khususkan pada perbankan syariah karena dengan penduduk mayoritas muslim keberadaan bank syariah didasarkan pada beberapa aspek prinsip untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim. Diambilnya periode tahun 2014-2018 karna pada bank tersebut yaitu Bank Mumalat Indonesia, Bank Victori Syariah, Bank BRI Syariah, Bank JABAR Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Maybank Syariah Indonesia, dan Bank BTPN Syariah sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan juga mengungkapkan CSR pada *annual report*, maka ini adalah alasan untuk mengambil judul “Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”.

2. Alasan Subjektif

Terdapat beberapa alasan subjektif pada penelitian ini, antara lain :

- a. Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai seberapa besar perbankan syariah menjalankan tanggungjawab sosialnya tersebut.
- b. Tersedianya literature yang dapat menunjang penelitian ini serta terdapat data-data laporan keuangan pada website resmi Bank Indonesia sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

C. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang memiliki penganut terbesar di Indonesia telah menyediakan solusi terhadap problematika kehidupan yang dihadapi manusia salah satunya adalah masalah kemiskinan. Zakat memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi doktrin islam maupun sisi pembangunan ekonomi umat termasuk dalam hal pemberantasan kemiskinan.⁶ Sehingga zakat di Indonesia dalam hal ini memiliki potensi yang sangat besar apabila diupayakan dengan optimal. Sehingga apabila zakat dapat dioptimalkan maka akan menjadi solusi untuk mengentskan kemiskinan.

Zakat selain sebagai suatu ibadah juga sebagai aspek tabaru (aspek sosial perusahaan) yang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dilakukan agar terciptanya keseimbangan dalam melakukan aktivitas usahanya. Zakat diharapkan mampu untuk mensejahterakan pihak lain ataupun pihak perusahaan itu sendiri, dimana dengan zakat sebagai aspek sosial perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan image perusahaan itu sendiri.⁷ Selain itu, manfaat wajib zakat yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan, memperkecil jurang kesenjangan ekonomi, menekankan jumlah permasalahan sosial, atau dengan kata lain zakat dapat

⁶Amirah dan Raharjo, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", *Jurnal Syariah Accounting*, Vol.5 No.2 (2014), h.47.

⁷Aris Kurniawan, Suliyanto, "Zakat Sebagai Aspek Tabaru dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan : Sebuah Agenda Penelitian", *Journal and Proceeding FEB UNSOED*, Vol.18 No.2 (2013), h.52.

menjaga konsumsi masyarakat terus berjalan dan mendorong masyarakat untuk berinvestasi sehingga tidak menumpuk hartanya.⁸

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan bisnisnya secara syariah dimana bentuk operasionalnya mengikuti aturan syariah sesuai dengan hukum ekonomi islam.⁹ Di Indonesia sendiri, selain kewajiban yang sifatnya tuntutan agama, kewajiban zakat merupakan amanah konstitusi atau perundangan, dimana setiap objek perusahaan memiliki kewajiban melaksanakan zakat. Hal ini sebagaimana tercantum jelas dalam Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, bahwa perusahaan sebagai objek atau harta dikenai zakat (bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b). Kenyataan bahwa setiap perusahaan memiliki kewajiban melakukan tanggung jawab sosial ganda, berupa CSR di satu sisi, dan mengeluarkan zakat di sisi lain.¹⁰ CSR dan zakat sebagai satu wujud instrumen penyaluran dana tanggung jawab sosial memuat komitmen besar untuk melakukan pemerataan pembangunan, dimana hal penting di dalamnya adalah berkenaan dengan penyaluran dan pendistribusian pendapatan di masyarakat. Di Indonesia sendiri masih terjadi adanya kesenjangan antar kelas sosial atas dengan kelas sosial di dalamnya, persoalan tersebut tidak akan cukup bisa terselesaikan jika hanya mengandalkan pada kemampuan negara, namun perlunya upaya lebih ekstra salah satunya adalah dengan mengoptimalkan kemampuan kalangan perusahaan atau badan hukum, seperti

⁸Darsono, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.4.

⁹Ichwan Sidiq, "Pengaruh Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Reputasi dan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.4 (Februari 2016), h.10.

¹⁰Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Isnani, 2002), h.101

lembaga perbankan dan sebagainya. Dalam kepentingan inilah, maka posisi perbankan syariah yang di satu sisi berperan sebagai lembaga penggerak ekonomi masyarakat, dan di satu sisi sebagai penyalur dana sosial yang turut memiliki tanggung jawab sosial zakat, keberadaannya memiliki peran strategis dalam mewujudkan pemerataan sosial secara menyeluruh.¹¹ Maka dari itu, jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat dipecahkan.¹²

Perusahaan pada zaman yang serba modern ini tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi image yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan menjadi lebih memperhatikan masyarakat sekitar dengan memberikan sejumlah dana zakat melalui CSR. Zakat merupakan sumber potensial yang tujuan syariatnya adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan.¹³

Tanggungjawab sosial perusahaan dan lingkungan atau bisa dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.¹⁴

¹¹Erie Haryanto dan Moh. Ali Al-Humaidy, Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan Zakat Perusahaan Perbankan Syariah di Madura”, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol.49 No.3 (2019),h. 32

¹²Rika Febby Rhamadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap..., h.345

¹³Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016),h.202

¹⁴Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3)

Akan tetapi banyak perusahaan yang masih belum melakukannya, sehingga muncul Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas bahwaperseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Pasal 74 ayat 1). Kedua, Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Pasal 15). Kedua undang-undang ini merupakan payung hukum utama yang mengatur jalannya pelaksanaan CSR di Indonesia. Sehingga dengan terbitnya peraturan tersebut, maka semua perseroan dan aktivitas penanaman modal yang dijalankan seluruh penjuru Indonesia, wajib melakukan tanggung jawab sosial. Dalam perkembangan selanjutnya, pelaksanaan CSR di Indonesia sering kali dihadapkan pada program-program sosial diluar darinya, zakat misalnya di Indonesia sendiri selain kewajiban yang sifatnya tuntutan agama, kewajiban zakat merupakan amanah konstitusi atau perundangan, dimana setiap objeknya perusahaan memiliki kewajiban melaksanakan zakat. Hal ini sebagaimana tercantum jelas dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, bahwa perusahaan sebagai objek atau harta yang dikenai zakat (bab 1V pasal 11 ayat (2) bagian (b)).¹⁵

Zakat dapat diungkapkan dalam bentuk CSR dan dapat berfungsi menjaga citra perusahaan dimata konsumen. Konsepnya, sebagian dari bank syariah di Indonesia telah melaksanakan zakat sebagai salah satu dari nilai

¹⁵Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian...*, h.101.

bisnisnya, selain sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dalam perspektif agama, membayar zakat juga merupakan cara bank syariah dalam menjaga citra perusahaannya, sehingga mampu menciptakan reputasi yang baik dari stakeholder. Menurut signalling theory, zakat yang dibayar, dikelola, didistribusikan, serta diungkapkan perusahaan dalam CSR akan menjadi sinyal positif dimata masyarakat sehingga membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para stakeholder serta memberi dampak positif bagi reputasi perusahaan. Pengungkapan yang lebih informatif akan meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan laporan keuangan. Sebagaimana perkembangannya, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas sebuah perusahaan saat ini tidak hanya ditunjukkan dengan laporan keuangan, tetapi juga laporan pertanggungjawaban sosial, oleh karena itu banyak perusahaan menggunakan laporan pertanggungjawaban sosialnya sebagai cara untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan menjaga citra atau nama baik perusahaannya dari waktu ke waktu.¹⁶

Pembentukan citra sebagai perusahaan yang ramah terhadap lingkungan dan peduli terhadap masyarakat luas yang tinggal di sekitar tempat usaha akan membuat pengoperasian bisnis perusahaan berjalan dengan lancar. Zakat dapat dijadikan pendorong untuk mendapatkan laba, para investor berinvestasi untuk mendapatkan return yang tinggi karenanya informasi mengenai kinerja keuangan ini diperlukan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Perusahaan yang kinerjanya rendah tentu tidak

¹⁶Ichwan Sidiq, "Pengaruh Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi dan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.4 (Februari 2016), h.8.

menarik minat para investor, tidak menutup kemungkinan bagi nasabah yang telah menanamkan modalnya akan menarik kembali modalnya. Begitu juga sebaliknya apabila suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus maka nasabah akan tertarik untuk menanamkan modalnya di bank tersebut.¹⁷

Bentuk CSR bermacam-macam, mulai dari program sosial, pendidikan, kesehatan, amal-dan lain-lain. Dari beberapa bentuk tersebut, wujudnyapun bermacam-macam seperti: membuka posko layanan kesehatan, telekomunikasi, dan renovasi gedung pendidikan, dan lain-lain. Dengan melihat beberapa dari fungsi CSR maka Bank Umum Syariah mulai berbondong-bondong untuk melakukan kegiatan sosial seperti ini. Melakukan kegiatan CSR secara tidak langsung mereka akan mendapatkan timbal balik yang awalnya berupa image (nama baik) dalam sudut pandang masyarakat yang kemudian masyarakat akan menjadi lebih percaya dengan pihak yang menyalurkan CSR tersebut, sehingga dengan bertambahnya nasabah otomatis pendapatan perbankanpun akan bertambah dan pastinya keuntungan yang didapat juga akan bertambah. Hal itu akan menjadi ukuran bahwa kinerja perbankan akan terlihat baik dan kinerja keuangannyapun meningkat.¹⁸

¹⁷Aris Kurniawan dan Suliyanto, "Zakat Sebagai Aspek Tabaru dan Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian", *Jurnal and Proceeding FEB UNSOED*, Vol.18 No.2 (Desember 2011), h. 52.

¹⁸Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosour, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia*", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.20 No.1 (2016) h. 38-46.

Tabel 1.1
Potensi Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah 2014-2018
(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

NO	Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018
1	BMI	11.896	1.429	1.862	2.012	652.889
2	BVS	20.000	17.000	46.777	215.960	31.365
3	BRIS	6.934	4.001	7.228	8.559	7.031
4	BJBS	230.000	546.000	158.000	8.000	206.000
5	BNIS	5.524	7.701	9.329	10.245	13.757
6	BPDS	2.455	1.933	711.570	-	-
7	BSM	2.815	9.592	11.146	12.489	20.916
8	BSB	-	-	-	-	-
9	BCAS	32.611	44.628	49.034	55.892	67.825
10	BMSI	-	-	-	-	-
11	BTPNS	-	-	-	-	-
12	BMS	598.000	429.000	3.775	2.472	1.557
	Total	900.235	1.031.284	944.621	315.629	1.001.340

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kemampuan setiap bank syariah dalam membayar zakatnya masih belum konsisten. Hal ini menandakan bahwa potensi zakat dari bank syariah sudah cukup besar jika dimanfaatkan untuk kegiatan sosial seperti CSR. Dapat dilihat bahwasanya Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Republik Indonesia syariah (BRIS), Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Jabar Banten (BJBS), Bank Central Asia (BCAS) , Bank Victoria Syariah (BVS) dan Bank Mega Syariah (BMS) tertib dalam membayar zakat sedangkan Bank Syariah Bukopin (BSB), Bank Maybank Syariah Indonesia (BMSI), dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS) tidak tertib dalam membayar zakat dari tahun 2014-2018 sedangkan Bank Panin Dubai Syariah (BPDS) belum konsisten dalam membayar zakatnya dari tahun 2014-2018.

Tabel 1.2
Realisasi Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2018

Nama Bank	2014	2015	2016	2017	2018	Predikat
BMI	1	1	1	1	1	Tertib
BVS	1	1	1	1	1	Tertib
BRIS	1	1	1	1	1	Tertib
BJBS	1	1	1	1	1	Tertib
BNIS	1	1	1	1	1	Tertib
BPDS	1	1	1	0	0	Belum Tertib
BSM	1	1	1	1	1	Tertib
BSB	0	0	0	0	0	Tidak Tertib
BCAS	1	1	1	1	1	Tertib
BMSI	0	0	0	0	0	Tidak Tertib
BTPNS	0	0	0	0	0	Tidak Tertib
BMS	1	1	1	1	1	Tertib
Keterangan : Kode 1 Untuk membayar zakat Kode 0 Untuk tidak membayar zakat						

Sumber : Data Diolah Sendiri (2020)

Dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi zakat perusahaan pada 12 Bank Syariah di Indonesia, 8 bank dengan predikat tertib dalam membayar zakat, 1 bank yang membayar zakat dengan predikat belum tertib dari tahun ke tahun, dan 3 bank yang membayar zakat dengan predikat tidak tertib dalam membayar zakat artinya sama sekali tidak mengeluarkan zakat perusahaan dari tahun 2014-2018. Predikat ini penelitian berikan sebagai penanda keseriusan bank dalam membayar kewajiban zakat. Bahwasanya Allah SWT telah menegaskan dalam (Q.S Al-Baqarah (2) ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”(Q.S Al-Baqarah ayat 43).

Salah satu cara mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* sebagai jantung strategi. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggungjawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat. Adanya fungsi sosial perbankan syariah di Indonesia didasari oleh UU. No. 21 tahun 2008 Pasal 4. Melalui fungsi sosial diharapkan akan memperlancar alokasi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama pihak yang membutuhkan.¹⁹

Pemahaman orientasi pada zakat (*zakat oriented*), bukan berarti perusahaan melupakan mencari laba dari sisi ekonomis, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran antara dan pencapaian zakat yang akhirnya adalah sebagai tujuan akhirnya (*ultimate goal*). Oleh karenanya, zakat juga dapat berfungsi sebagai motivator untuk memperoleh laba perusahaan. Sehingga pada dasarnya apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya.²⁰

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2014 Tentang syarat dan tata cara penghimpunan zakat maal dan zakat fitrah serta pendayagunaan zakat untuk usaha produktif. Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan, dimana nasabah

¹⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Perbankan syariah dari Teori ke praktik* (Jakarta: Gema Inspirasi Press, 2011), h. 201-202.

²⁰Muhammad Bahrul Ilmi, "Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Graduasi*, Vol.26 No.2 (November 2011),h. 11.

cenderung menanamkan modalnya pada bank yang melakukan aktivitas CSR karena bagi nasabah, perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.²¹

Kinerja keuangan perbankan dapat diukur melalui pendapatan perbankan karena zakat dan CSR merupakan kegiatan perbankan yang dilakukan diluar sistem operasional. Sehingga pendapatan perbankan dapat dilihat atau dijadikan ukuran kinerja perbankan, ketika pendapatan perbankan naik maka kinerja keuangan perbankan tersebut baik, ataupun sebaliknya, ketika pendapatan perbankan turun maka kinerja keuangan perbankan tersebut terjadi penurunan.

Penelitian ini menggunakan indikator penilaian kinerja menggunakan jenis rasio profitabilitas pada *Return On Asset* (ROA). Penulis menggunakan ROA karna Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. ROA juga penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.²² Jadi dengan semakin efisiensinya penggunaan aktiva perusahaan atau baiknya suatu manajemen dalam mengelola aset perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar

²¹Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, "Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.., h. 37

²²I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h. 25.

begitupun sebaliknya. ROA merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana. Alasan dipilihnya industri perbankan karna mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim dimana orang-orang pasti akan melakukan aktivitas ekonomi. Sedangkan aktivitas ekonomi tidak terlepas dari campur tangan bank dimana kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian. Alasan dipilihnya Bank umum syariah sebagai objek penelitian karna bank adalah sebuah badan usaha dimana kegiatannya ialah memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang tugasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Selain itu dipilihnya Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian ialah karna dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana, bank syariah memiliki beberapa produk yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penyimpanan kekayaan, sehingga dibutuhkanlah jasa perbankan untuk memenuhi hal tersebut. Produk-produk penghimpunan dananya yakni, giro, tabungan, dan deposito sedangkan produk-produk penyaluran dana yakni, mudharabah dan musyarakah. Dimana produk-produk tersebut diharapkan dapat membantu kelancaran dalam lalu lintas perekonomian. Dimana hal tersebut diperkuat oleh Undang-Undang RI No.10

tahun 1998 tentang Perbankan (Pasal 1 ayat 3) yang menjelaskan bahwa, definisi bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan-kegiatan konvensional maupun secara syariah dalam kegiatannya memberikan jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran.²³ Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan zakat perusahaan atau perbankan, serta di khususkan pada perbankan syariah karena dengan penduduk mayoritas muslim keberadaan bank syariah didasarkan pada beberapa aspek prinsip untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim. Dimana pada pasal 4 ayat 2 Undang-Undang No 7 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sodaqoh, hibah dan dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.²⁴

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Arradini (2017) menyimpulkan bahwa Tingkat dana zakat berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja *Corporate Social Responsibility*.²⁵ Penelitian Desak Piutu Suciwati (2016) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.²⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Widyastuti (2017) menyimpulkan bahwa alokasi dana zakat berpengaruh

²³Undang-Undang RI No.10 Tentang Perbankan, 1998 (Pasal 1 ayat 3).

²⁴Bank Indonesia, *Panduan Investasi Perbankan Syariah Indonesia*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2007), h. 9.

²⁵Nuraini Arridini, "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja *Corporate Social Responsibility*", *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.3 No.1 (2017), h.99.

²⁶Desak Putu Suciwati, "Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan sektor Pertambangan di Bali Tahun 2010-2013)", *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bali*, Vol.12. No.2 (Juli 2016), h.104.

negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank syariah sedangkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA bank syariah.²⁷ Penelitian dari Rika Febby Rhamadhani (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara zakat terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.²⁸ Penelitian oleh Amirah dan Teguh Budi Raharjo (2014) memberikan kesimpulan bahwa Alokasi dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.²⁹ Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.³⁰ Penelitian Ichwan Sidik (2014) mengungkapkan bahwa zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan sedangkan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.³¹ Akhmad Fauzi (2014) menyebutkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan.³² Terdapat berbagai macam

²⁷Cindy Widiyastuti, “Pengaruh Alokasi Dana Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, (Doctoral dissertation IAIN Surakarta, 2017), h.75.

²⁸Rika Febby Rhamadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap...”, h.15

²⁹Amirah dan Teguh Budi Raharjo, ‘Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah’, *Jurnal Permana*, Vol.5 No.2 (2014), h.12.

³⁰Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta dan Nyoman Ari Surya, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”, *E Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol.2 No.1 (2014), h. 1.

³¹Ichwan Sidiq, “Pengaruh Zakat dan ICSR...”, h.15.

³²Akhmad Fauzi, “Pengaruh Zakat Perbankan dan CSR Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurusan Ekonomi Program S1*, (2014), h. 90.

pandangan mengenai hasil kinerja suatu perusahaan setelah perbankan mengeluarkan dana zakatnya dan *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018”.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak memberikan pengertian dan pemahaman yang rancu, maka dalam penelitian diperlukan fokus penelitian :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Zakat dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan dari beberapa Bank Syariah periode 2014-2018.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh zakat dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian dilakukan bertujuan untuk menemukan, menguji serta mengembangkan suatu pengetahuan. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018
- c. Untuk mengetahui pengaruh zakat dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya :

- a. Manfaat Toritis
 - 1) Bagi pembaca : Penelitian ini diharapkan akan memberikan respon positif kepada masyarakat dan dapat dijadikan referensi dalam memilih perusahaan perbankan yang akan dituju.
 - 2) Bagi masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan, khususnya mengenai

Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

- 3) Bagi penulis : Penulis memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan terutama mengenai Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 4) Peneliti berikutnya : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Bank Syariah : Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif kepada para pelaku bisnis, khususnya perbankan syariah dalam menjalankan praktek pengungkapan Zakat dan CSR nya.
- 2) Bagi Akademisi : Memberi pengetahuan mengenai kewajiban dan manfaat zakat bagi perusahaan, memberi pengetahuan mengenai pengungkapan CSR dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menyelenggarakan dan memahami zakat dan CSR.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*.³³ Teori sinyal menurut Scot Besley dan Eugene F. Brigham merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.³⁴ Spence (1973) mengatakan bahwa dengan memberikan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor yang kemudian pihak investor akan menyesuaikan keputusan sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.³⁵ Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal.³⁶ Salah satu informasi yang wajib untuk diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi tentang

³³Michael Spence, "Job Market Signalling", *The Quarterly Journal Of Economics*, Vol.87 No.3 (August, 1973), pp.355-374

³⁴Linda Tri Utami, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur", *E-JRA: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol.8 No.8 (Agustus 2019), h.99

³⁵Siti hardiyanti Mutmainah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur sektor Industri barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)", *Doctoral dissertation: STIE YKPN* (2019), h.3

³⁶Dinda Fali Rifan, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI Tahun 2012-2013)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.20 No.3,(September-Desember), h.12.

pengungkapan CSR merupakan suatu sinyal perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam jangka panjang karena CSR terkait dengan *acceptability* dan *sustainability*, yang artinya perusahaan diterima dan berkelanjutan untuk dijalankan disuatu tempat dalam jangka panjang.³⁷ Sinyal (*sign*) sendiri berarti sebuah peringatan, simbol, ataupun tulisan yang ditampilkan secara terbuka (*publicly displayed*) untuk memberikan informasi atau mempromosikan sesuatu dengan tujuan menyampaikan pesan ataupun pertanda dari simbol ataupun tulisan tersebut. Teori ini menyertakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.³⁸

Signalling theory menekankan bahwa perusahaan pelapor dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporan tahunan keuangan. Jika perusahaan gagal dalam mengungkapkan hal tersebut, perusahaan tersebut akan diidentifikasi sebagai perusahaan rata-rata yang sama dengan perusahaan lain. Selain itu, teori *signalling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.³⁹ Dengan demikian, *signaling theory* ini meyakini bahwa saat perusahaan telah memberikan

³⁷*Ibid.*, h.13

³⁸Hartono Jogiyanto, "Hubungan Teori *Signalling* dengan *Underpricing* Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta", Vol.5 No.1 (Juni, 20015), h. 50.

³⁹Hartono Jogiyanto, "Hubungan Teori *Signalling* Dengan *Underpricing* Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.5 No.1 (2005), h.35

laporan pengungkapannya, maka publik akan meresponnya dengan respon yang menguntungkan.⁴⁰

Dalam literature ekonomi dan keuangan, teori sinyal dimaksudkan untuk secara eksplisit mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan (*corporate insiders*, yang terdiri atas *officers* dan *directors*) umumnya memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar, misalnya nasabah, investor, kreditor, atau pemerintah, bahkan pemegang saham. Dengan kata lain, pihak perusahaan mempunyai kelebihan penguasaan informasi daripada pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.⁴¹

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh para nasabah, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan.⁴² Penggunaan teori *signalling* , informasi berupa ROA atau tingkat pengambilan terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang diperoleh dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para nasabah, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka nasabah bank akan tertarik untuk

⁴⁰*Ibid.*

⁴¹Tatang A Gumanti, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan", *Manajemen Usahawan Indonesia*, Vol 38 No 6 (2009), h.4

⁴²Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Grafiti Pers, 2011, h.53

menginvestasikan dananya yang berupa deposito, reksadana.⁴³ Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga nasabah akan merespon positif sinyal tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat.⁴⁴

Maka dalam teori ini dapat dipahami bahwa pelaporan dan pengungkapan aktivitas inisiatif CSR bertujuan untuk memberikan pesan positif kepada pasar. Hal ini memberikan motivasi bagi perusahaan-perusahaan besar untuk mendapatkan respon positif dari pasar dengan menunjukkan informasi yang lebih informatif kepada publik dan masyarakat. Dengan demikian perusahaan dapat lebih unggul di pasar dibandingkan pesaingnya yang tidak melakukan pengungkapan inisiatif CSR. Maka dari itu, reputasi yang baik dapat menjadi modal bagi perusahaan untuk memperoleh sumber daya berkualitas dengan biaya yang lebih efisien, dan biaya yang lebih efisien merupakan modal untuk memperoleh kinerja yang optimal.

2. *Shari'a Enterprise Theory (SET)*

Menurut Meutia (2010 : 187) terdapat beberapa prinsip yang sebetulnya menggambarkan adanya hubungan antara manusia dan penciptanya yaitu Allah SWT. Prinsip-prinsip ini adalah berbagi dengan adil, *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam), dan masalah

⁴³Mochamat Feri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perusahaan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di BEI Periode 2008-2012", *Jurnal Manajemen*, Vol.20 No.5 (2013), h.1561

⁴⁴Muhammad Umar Mai, "Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.12 No.1 (2013), h.19

(kepentingan masyarakat).⁴⁵ Menurut Triwiyono (2015 : 355) aksioma terpenting yang harus mendasari pada setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini, maka Allah sebagai pemberi amanah utama, dan sumber daya yang dimiliki para stakeholder pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sang pemberi amanah.⁴⁶

Sharia Enterprise Theory (SET) merupakan penyempurna dari tiga teori motivasi CSR, yaitu *agency theory*, *legitimacy theory*, dan *stakeholder theory*. *Agency theory*, yang mana hanya mengedepankan kepentingan principal (pemegang saham). *Legitimacy theory*, merupakan teori yang berdasarkan nilai-nilai sosial atau peraturan yang berlaku di masyarakat. Sedangkan *stakeholder theory*, merupakan teori yang mengutamakan kepentingan stakeholders, akan tetapi stakeholders yang dimaksud teori ini adalah manusia. Sedangkan dengan stakeholders yang dimaksud dalam *Sharia Enterprise Theory* (SET) yaitu Allah, manusia, dan alam. Oleh karena itu, *Shari'a Enterprise Theory* ini memandang kecukupan stakeholder baik secara vertikal maupun horizontal.⁴⁷ Dapat dijelaskan bahwa letak Tuhan adalah vertikal karna Tuhan merupakan

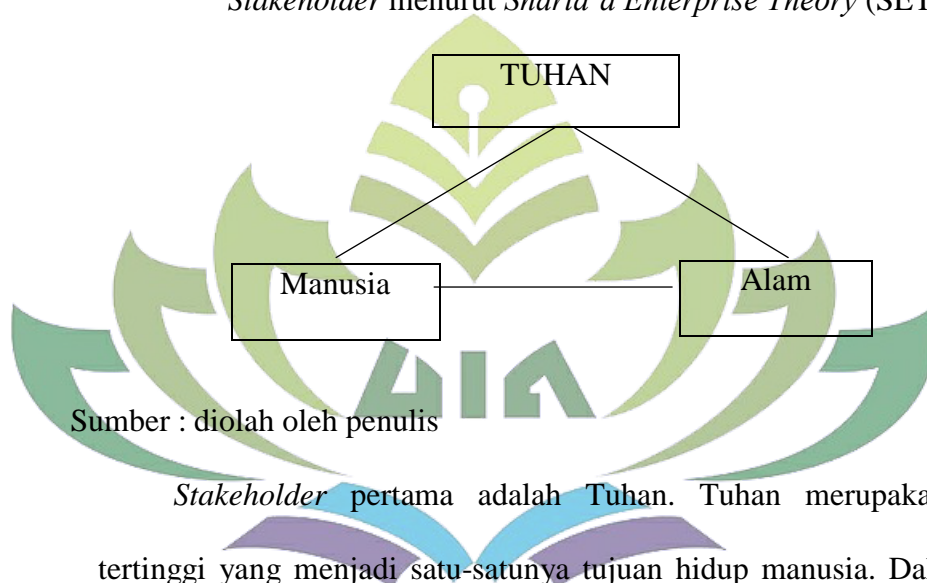
⁴⁵Widi Ariesti Anggraeni, "Social Performance pada Perbankan Syariah Indonesia : *Sharia Enterprise Theory Perspective*", *Jurnal Wacana Ekonomi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran*, Vol.18 No.2 (2019), h.36

⁴⁶*Ibid.*, h.37

⁴⁷Anggraeni, "Corporate Social Responsibility *Sharia Enterprise Theory*", *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol.18 No.2 (2019), h. 35.

pencipta dan kedudukannya paling tinggi sedangkan letak manusia dan alam adalah horizontal. Dimana dengan mempatkan Tuhan sebagai stakeholder tertinggi, maka akan lebih membuat kesadaran manusia untuk melakukan perbuatan yang bertanggung jawab akan lebih terjamin. Sehingga penulis membuat kerangka agar lebih mudah untuk dipahami sebagai berikut :

Gambar 1.1
Stakeholder menurut Sharia'a Enterprise Theory (SET)



Stakeholder pertama adalah Tuhan. Tuhan merupakan pihak tertinggi yang menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia. Dalam SET Allah merupakan sebagai sumber utama, karna Dia pemilik yang tunggal dan mutlak. Karna sumber daya yang dimiliki oleh stakeholders pada dasarnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakannya dengan cara dan tujuan baik. SET mengajukan beberapa konsep terkait dengan pengungkapan pertanggungjawaban sosial sebuah lembaga termasuk pelaporan zakat.⁴⁸

⁴⁸Sigit Hermawan dan restu Widya Rini, "Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Perspektif *Sharia Enterprise Theory*", *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur*, Vol.1 No.1 (2016), h.13.

Stakeholder kedua dari SET adalah manusia. Manusia dibedakan menjadi dua, yaitu *direct-stakeholder* dan *indirect stakeholder*. *Directstakeholders* adalah pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi bagi perusahaan, karena mereka telah memberikan kontribusi pada perusahaan, baik dalam bentuk kontribusi keuangan maupun non keuangan yakni donatur dan karyawan. Karna mereka telah memberi kontribusi maka mereka mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan. Bentuk implementasi dari *direct stakeholders* dapat berupa pembuatan majalah untuk para donatur yang berisikan kinerja keuangan secara transparan dan terbuka berupa laporan hasil ZIS dalam satu periode. Sedangkan kontribusi terhadap karyawan dapat berupa ketersediaan layanan kesehatan, pemberian training untuk karyawan dan kesempatan untuk meningkatkan karir. Sementara itu, *indirect stakeholders* adalah pihak yang sama sekali tidak memberikan kontribusi kepada perusahaan baik secara keuangan maupun non keuangan, tetapi secara syariah mereka memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan. Bentuk implementasi terhadap *indirect stakeholders* dapat berupa pemberdayaan mikro, peningkatan taraf hidup masyarakat, bantuan pendidikan dan juga bantuan kesehatan.⁴⁹

Stakeholder ketiga dari SET adalah alam. Alam merupakan pihak yang memberikan kontribusi bagi mati atau hidupnya suatu perusahaan,

⁴⁹*Ibid.*

karna perusahaan secara fisik didirikan di atas bumi, menggunakan energi yang tersebar di alam, memproduksi dengan menggunakan bahan baku dari alam, memberikan jasa kepada pihak lain dengan menggunakan energi yang tersedia di alam, dan lain-lainnya. Namun demikian, alam tidak meminta distribusi kesejahteraan sebagaimana manusia. Maka wujud distribusi kesejahteraan pada alam adalah dengan cara menjaga kelestarian alam dengan contoh melalui program pengolahan limbah dengan baik dan benar dan mencegah pencemaran lingkungan.⁵⁰

Penelitian tentang zakat dalam perspektif SET perlu dilakukan karna akuntansi syariah yang terwujud dalam sebuah laporan tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada stakeholder dan tuhan. Oleh karena itu, konsep SET diajukan dengan tujuan dapat memberikan dasar dalam pembuatan pelaporan yang berasaskan pada kepentingan stakeholders.⁵¹

Bila dikaitkan dengan zakat dan CSR, maka SET memandang bahwa segala aktivitas sosial perusahaan merupakan suatu bentuk kepatuhan pemilik perusahaan terhadap keyakinan, yang dalam hal ini adalah dengan menjalankan perintah berzakat agar dapat dimanfaatkan secara sosial oleh para stakeholder. Zakat yang juga merupakan bagian

⁵⁰*Ibid.*

⁵¹Sigit Hermawan dan restu Widya Rini, "Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Perspektif *Sharia Enterprise Theory*", *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur*, Vol.1 No.1 (2016), h.12.

dari CSR, merupakan salah satu cara untuk memberikan kontribusi kebaikan bagi semua pihak yang membutuhkan.

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat dari segi etimologi memiliki beberapa arti “pengembangan”. Harta yang diserahkan zakatnya memberi berkah terhadap sisa harta sehingga secara kualitatif lebih bernilai meskipun secara kuantitatif berkurang. Zakat secara bahasa berarti bertambah atau tumbuh, berkah, dan terpuji. Secara istilah syar’i zakat berarti penunaian kewajiban pada harta yang khusus, dengan cara yang khusus pula dan disyariatkan ketika dikeluarkan telah memenuhi haul masa satu tahun) dan nishob (ukuran minimal dikenai biaya zakat).⁵² Sedangkan secara syara’, zakat bermakna sebagai pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan-golongan tertentu. dikenakan atas zakat harta tertentu adalah ketika tercapai nisab dan haul, kemudian disalurkan kepada 8 golongan penerima zakat (*mustahiq*) yaitu faikr, miskin, fi sabilillah, amil, gharim, hamba sahaya, dan muallaf. Seperti yang tercantum dalam Q.S. At-Taubah (5) ayat 60

⁵²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 9.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S At-Taubah ayat 60)

Zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima akat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat (PSAK 101 paragraf 71). Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pengertian zakat seperti yang tercantum pada pasal 1 ayat (2) yang berbunyi : bahwa zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seseorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seseorang, sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.⁵³

b. Zakat Perusahaan

Zakat harta (mal) adalah bagian harta yang disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak

⁵³Undang-Undang No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat (2)

menerimanya. Syarat kekayaan itu di zakati dengan syarat antara lain milik penuh, cukup nisab, lebih dari kebutuhan pokok, bebas dari hutang, sudah berlalu satu tahun (haul). Harta yang dikenakan zakat adalah harta perusahaan.⁵⁴

Zakat perusahaan adalah zakat yang dibayar oleh perusahaan dan diterima dari pihak lain untuk disalurkan kembali kepada pihak yang berhak sesuai dengan hukum syariah. Dalam konteks perbankan syariah, zakat perusahaan merupakan zakat yang dibayar oleh bank 2,5% dari laba tahunannya. Beberapa sumber zakat yang didayagunakan oleh perbankan syariah adalah zakat perusahaan (zakat internal) zakat pegawai induk, dan zakat yang berasal dari luar pegawai bank seperti nasabah.⁵⁵

Landasan hukum dalam kaitan kewajiban zakat perusahaan ini, terdapat dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan dan Undang-undang No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

⁵⁴Hikmah Kurnia, *Panduan Pintar Zakat* (Jakarta: Qultum Media, 2008), h.414.

⁵⁵Ichwan Sidiq, "Pengaruh Zakat dan ICSR...", h. 4.

Syarat zakat perusahaan adalah :⁵⁶

- a. Kepemilikan dikuasi oleh kaum muslim.
- b. Bidang usaha harus halal.
- c. Aset perusahaan harus dinilai.
- d. Aset perusahaan dapat berkembang.
- e. Minimal kekayaan perusahaan harus setara dengan 85 gram emas.

Zakat merupakan komponen pengungkapan sosial laporan keuangan artinya zakat adalah zakat merupakan salah satu konsep tanggung jawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan syariah, dimana dalam menjalankan operasionalnya tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh manajemen dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, akan tetapi semua aspek baik internal maupun eksternal perlu diperhatikan.⁵⁷

Bank Umum Syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa keuangan syariah sudah seharusnya mengeluarkan zakat yang sesuai dengan aturan islam dan aturan perundang-undangan sehingga tujuan kemaslahatan dan keberkahan dapat dicapai. Menurut UU No.17 Tahun 2000 tentang pajak penghasilan menyatakan bahwa zakat tidak akan membebani perusahaan. Namun demikian bank syariah sebagai lembaga bisnis tentunya akan mempertimbangkan

⁵⁶Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...",h.33.

⁵⁷Muhammad Bahrul Ilmi, "Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Sosial...",12.

kondisi kinerja keuangannya dalam melakukan kebijakan apapun termasuk dalam mengeluarkan zakat.⁵⁸

Pengelolaan zakat sebagaimana diatur dalam UU nomor 38 tahun 1999 dijelaskan bahwa dalam hal pengelolaan dana zakat membutuhkan sebuah lembaga tersendiri yang mengelola pembayaran dan pendayagunaan dana zakat para pegawai dan stakeholder dikelola unit pelayanan zakat yang dibentuk oleh masing-masing bank syariah. Pengelola dana kebajikan berkewajiban untuk membuat laporan sumber penerimaan dan penyaluran penggunaan dana zakat, yaitu laporan yang menggambarkan kinerja organisasi, yang meliputi penerimaan dan penggunaan dana zakat pada periode tertentu. Bank syariah melaporkan zakat perusahaannya dalam bentuk laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Unsur dasar laporan dan sumber dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana, penggunaan dana suatu jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Dalam hal ini, dana zakat tidak diperkenankan untuk menutup cadangan kerugian aset produktif.⁵⁹ Sumber dana zakat di bank syariah meliputi zakat dari dalam entitas bank syariah dan dana zakat dari pihak luar entitas bank syariah (termasuk zakat dari pihak nasabah). Selain itu terdapat

⁵⁸Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...", h.37.

⁵⁹Amirah dan Teguh Budi Raharjo, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", Jurnal *Permana*, Vol.5. No 2 (2014), h.

beberapa unsur yang harus diungkap terkait transaksi dana zakat antara lain :⁶⁰

- a. Sumber dana zakat yang berasal dari internal bank.
- b) Sumber dana zakat yang berasal dari eksternal bank.
- c) Kebijakan penyaluran zakat.
- d) Proporsi dana yang disalurkan untuk masing-masing entitas pengelola zakat yang diklasifikasikan menjadi pihak berelasi dan pihak ketiga.

c. Dasar Hukum Zakat

1) Al-Qur'an

Dasar hukum kewajiban zakat terdapat dalam beberapa firman Allah SWT dan beberapa Hadits Nabi Muhammad SAW.

Firman Allah SWT dalam Q.S At-taubah (9) ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (Q.S At-Taubah ayat 103)

⁶⁰Yaya, Martawireja, Abdurahum, *Akuntansi Perbankan syariah : Teori dan Praktik Kontemporer*, (Salemba Empat, 2014), h. 283.

2) Hadits

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {حَصَّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوُوا مَرْضَاكُمْ
بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوا لِلْبَلَاءِ الدُّعَاءَ}

Nabi SAW. bersabda, "Jagalah harta-harta kalian dengan zakat, obati orang-orang sakit di antara kalian dengan shadaqah, dan bersiap-siaplah terhadap musibah dengan doa." Hadis ini diriwayatkan oleh imam Ath-Thabarani, imam Abu Nua'im, dan imam Al-Khathib dari sahabat Ibnu Mas'ud R.A.

d. Nisab dan Kadar Zakat

Harta perniagaan baik yang bergerak di bidang perdagangan, industri, agroindustri, ataupun jasa, baik yang dikelola secara individu maupun badan usaha (seperti PT, CV, yayasan, Koperasi, dan lain-lain) nishabnya adalah 20 Dinar (setara dengan 85 gram emas murni). Artinya jika suatu badan usaha pada akhir tahun (tutup buku) memiliki kekayaan (modal kerja dan laba) lebih besar atau setara dengan 85 gram emas (jika per gram Rp 672.000.00 maka 85 gram adalah Rp 57.120.000.00) maka badan usaha tersebut wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5%.⁶¹

e. Penerapan Zakat dalam Sistem Ekonomi Islam

Dari perspektif kolektif dan ekonomi, zakat akan melipat gandakan harta masyarakat. Penerapan sistem zakat akan berdampak positif di sektor riil dalam beberapa hal, antara lain:⁶²

- 1) Zakat menjadi mekanisme baku yang menjamin terdistribusinya pendapatan dan kekayaan sehingga tidak terjadi kecenderungan

⁶¹Ichwan Sidiq, "Pengaruh Zakat dan ICSR...", h.4.

⁶²Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h.12

penumpukan faktor produksi pada sekelompok orang yang berpotensi menghambat perputaran ekonomi.

- 2) Zakat merupakan perputaran mekanisme ekonomi itu sendiri yang memelihara tingkat permintaan dalam ekonomi. Dengan kata lain, pasar selalu tersedia bagi produsen untuk memberikan penawaran. Dengan begitu sektor riil selalu terjaga pada tingkat yang minimum dimana tempat perekonomian berlangsung karena interaksi permintaan dan penawaran selalu ada.
- 3) Zakat mengakomodasi warga negara yang tidak memiliki akses ke pasar karena tidak memiliki daya beli atau modal untuk kemudian menjadi pelaku aktif dalam ekonomi sehingga volume aktivitas ekonomi relative lebih besar.

Dengan meningkatkan permintaan agregat dan kemudian disusul dengan meningkatnya penawaran agregat dari waktu ke waktu, zakat dalam perekonomian akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Zakat merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk menjamin distribusi pendapatan, kekayaan masyarakat secara lebih baik, dan juga merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan dan harmoni sosial dalam sistem ekonomi.⁶³

f. Zakat dalam Perspektif Islam

Zakat adalah suatu hal yang wajib dilaksanakan dari rukun islam, zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh

⁶³Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.12.

setiap orang muslim. Zakat bisa dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman seorang muslim yang dimana zakat merupakan suatu bentuk komitmen solidaritas seorang muslim kepada umat muslim kepada umat muslim lainnya. Zakat secara terminologi ialah kadar harta yang tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.⁶⁴

Ekonomi islam memiliki nilai-nilai dasar antara lain :

- 1) *Adl* (keadilan) yaitu menegakkan keadilan dan memberantas kedzhaliman merupakan tujuan utama dari risalah para rasulnya.
- 2) *Khalifah*, manusia diciptakan di bumi sebagai khalifah yang menjadi wakil Allah di bumi untuk memakmurkan bumi dan juga alam semesta.
- 3) *Takaful* adalah jaminan atas kepemilikan dan pengelolaan sumber daya oleh individu atau masyarakat untuk menikmati hasil pembangunan.

Hikmah zakat juga dibicarakan dalam perspektif syariah, hikmah bagi pembayar zakat (*muzakki*), yaitu antara lain untuk melakukan tindakan pencegahan akan terjadinya suatu kerawanan sosial yang dilatarbelakangi oleh kemiskinan dan ketidakadilan seperti pencurian, perampokan, korupsi, dan berbagai bentuk kriminal lainnya. Sedangkan hikmah bagi penerima zakat (*mustahik*) yaitu mendapatkan solusi praktis terhadap kesulitan ekonomi yang selama

⁶⁴Ali Ridlo, "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Al-adl*, Vol.7 No 1, (Januari 2014), h.2.

ini dirasakan. Hikmah bagi *muzakki* dan mustahik yaitu terciptanya saling kepercayaan antara muslim yang kaya dan muslim yang miskin, tertutupnya jurang pemisah antara psikologis *muzakki* dan mustahik, selain itu juga muzakki mendapatkan kesempatan untuk membersihkan hartanya dan menyucikan diri dari dosa masa lampau melalui zakat.⁶⁵

4. *Corporate Social Responsibility*

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan.⁶⁶ *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip sukarelawan dan kemitraan. Oleh karena itu saat ini banyak perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* dan mengungkapkannya di dalam laporan keuangan agar pihak-pihak terkait dapat menilai sejauh mana perusahaan tersebut melakukan tanggung jawab lingkungan dan sosial.⁶⁷

⁶⁵*Ibid.*, h.3.

⁶⁶I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.10.

⁶⁷Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...", h.37.

Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan terkait kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui UU No.40 Tahun 2009 tentang Perseroan Terbatas, seluruh perseroan terbatas dan usaha yang bergerak dibidang sumberdaya alam diwajibkan untuk melaksanakan dan sekaligus mengungkapkan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hal ini, bank syariah yang memiliki status sebagai perseroan terbatas menjadi subjek hukum dari kebijakan pelaksanaan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan.⁶⁸

Menurut Kotler dan Lee yang dikutip Azheri, ada enam pilihan program bagi perusahaan yang ingin melakukan inisiatif dan aktivitas berkaitan dengan berbagai masalah-masalah sosial sekaligus juga sebagai wujud komitmen dan *Corporate Social Responsibility*, yaitu:⁶⁹

- 1) *Cause promotion* adalah kegiatan yang dilakukan dalam bentuk memberikan kontribusi berupa dana dan penggalangan dana untuk meningkatkan kesadaran akan permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.
- 2) *Vause relatedmarketing* adalah bentuk kontribusi perusahaan dengan menyisihkan beberapa persen dari pendapatan yang

⁶⁸Ahmad Zainul Arifin, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan *Cause Branding* dan *Venture Philanthropy* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2016),h.7.

⁶⁹Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...", h.39.

diperoleh perusahaan sebagai donasi dari permasalahan sosial tertentu, untuk periode tertentu atau produk tertentu.

- 3) *Corporate social marketing* adalah upaya untuk membantu mengembangkan dan sekaligus mengimplementasikannya dalam bentuk kampanye dengan fokus mengubah perilaku negatif.
- 4) *Corporate philanthropy* adalah inisiatif dari perusahaan dengan memberikan kontribusi langsung kepada suatu aktivitas amal, baik dalam bentuk donasi ataupun sumbangan tunai.
- 5) *Community volunteering* adalah bentuk kegiatan yang dilakukan langsung oleh perusahaan dalam memberikan bantuan dan mendorong karyawan serta mitra bisnisnya untuk secara sukarela terlibat dan membantu masyarakat setempat.
- 6) *Social responsible business practices* adalah inisiatif perusahaan untuk mengadopsi dan melakukan praktik bisnis tertentu serta investasi yang diajukan untuk meningkatkan kualitas sebuah komunitas dan melindungi lingkungan.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial sebagai konsekuensi logis keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat mendorong perusahaan untuk lebih produktif dalam mengambil inisiatif dalam hal tanggung jawab sosial. Pada dasarnya tanggung jawab sosial akan memberikan

manfaat dalam jangka panjang. Menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR diantaranya adalah : ⁷⁰

- 1) Bagi perusahaan, perusahaan yang melakukan CSR akan memperoleh manfaat, yaitu keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan, selain itu perusahaan juga mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan analisis keuangan, memperkuat *brand position*, meningkatkan penjualan, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (*capital*), perusahaan dapat memperthankan sumber daya manusia, dan perusahaan juga dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen resiko.
- 2) Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah karena adanya perusahaan disuatu daerah yang akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja yang diserap akan mendapatkan perlindungan hak-haknya sebagai pekerja. Biasanya jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, maka praktek CSR pasti akan menghargai keberadaan tradisi dan budaya lokalnya tersebut.
- 3) Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan

⁷⁰Nurhayati, "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*", *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, Vol.6 No.1 (2017), h.71.

dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan tersebut terlibat mempengaruhi lingkungannya.

- 4) Bagi Negara, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut “*corporate misconduct*” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

c. Tujuan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Mengemukakan tujuan dari pengungkapan sosial perusahaan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan mengukur kontribusi sosial perusahaan tiap periode yang tidak hanya berupa internalisasi social cost dan sosial benefit, tetapi juga pengaruh eksternalitas tersebut terhadap kelompok social yang berbeda.
- 2) Untuk membantu menentukan apakah strategi dan praktik perusahaan secara langsung mempengaruhi sumber daya dan status kekuatan dari individu, masyarakat, kelompok social dan generasi yang konsisten dengan prioritas social di satu sisi dengan apresiasi individu di pihak lain.
- 3) Untuk menyediakan secara optimal informasi-informasi yang relevan dengan unsur sosial dalam tujuan, kebijakan, program, kinerja dan sumbangan perusahaan terhadap tujuan sosial.

- 4) Untuk meningkatkan keunggulan daya saing perusahaan dalam globalisasi dan atau perdagangan bebas.

Isu-isu yang berkaitan dengan reputasi, manajemen resiko dan keunggulan kompetitif juga menjadi kekuatan yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi sosial. Tujuan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan meliputi masyarakat luas, seperti berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar.⁷¹

d. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

- 1) Berakhlak mulia demi terciptanya ukhuwah islamiyah yang baik dalam menjalankan ekonomi. Maka keadilan sosial akan terwujud dengan erat atas dasar ukhuwah islamiyah sehingga dapat mewujudkan kesamaan diantara manusia tanpa mengira warna kulit, ras, bahasa, dan kedudukan dalam masyarakat.⁷²

Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an (Q.S Al-Hujarat (49) ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Orang-orang yang beriman itu sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (Q.S Al-Hujurat ayat 10).

⁷¹Rulyanti Susi Wardhani, “Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung*, Vol.XII No.1(2013), h. 60.

⁷²Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008),h.

2) Penjelasan Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas yang menjelaskan bahwa “tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”⁷³

3) Penjelasan pasal 15 huruf Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang menegaskan bahwa “tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanam modal untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.”⁷⁴

e. *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Islam

CSR dalam perspektif islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat islam (maqashid al-syariah) adalah upaya untuk mewujudkan maslahat, bukan sekedar hanya untuk mengejar profit. Kegiatan ekonomi dan bisnis dalam islam dilandasi oleh ajaran tauhid, keseimbangan, dan pertanggungjawaban. Ajaran ini harus diimplementasikan dalam seluruh kegiatan transaksi ekonomi dan bisnis. Hal ini akan membawa

⁷³Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.112.

⁷⁴*Ibid.*

implikasi pada keseimbangan dan pertanggungjawaban antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan masyarakat, serta anatara suatu masyarakat dan dengan masyarakat lainnya.⁷⁵

Dijelaskan pula bahwa tanggungjawab atas bisnis pertama kali ditujukan pada tanggung jawab kepada Allah yang maha memiliki segala atas sumber daya di muka bumi ini sebagai wujud tanggung jawab secara vertikal. Baru setelah itu mengimplementasikan tanggung jawab kepada masyarakat sosial dan lingkungan fisik untuk mensejahterakannya dari kegiatan bisnis tersebut atau dapat pula disebut sebagai tanggung jawab secara horizontal.⁷⁶

Sebenarnya dalam pandangan islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap survive dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras dalam mengimbangi hak-hak dari semua stakeholders berdasarkan kewajiban, martabat, dan keadilan, dan memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Seperti

⁷⁵Cindy Widyastuti, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...", h.29.

⁷⁶Cindy Widiyastuti, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat dan *Corporate Social Respinsibility*...", h.30.

meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stres karyawan, meningkatkan moral, meningkatkan produktivitas, dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral islam dan didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan dan kemanusiaan.⁷⁷

Falsafah moral Islam yang tercermin dalam CSR disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu :

- a) Menjaga lingkungan dan melestarikannya (Q.S Al-Maidah ayat 32)
- b) Upaya untuk menghapus kemiskinan (Q.S Al-Hasyr ayat 7)
- c) Mendahulukan kepentingan yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun akan memberikan keuntungan yang lebih besar (Q.S Al-Maidah ayat 103)
- d) Jujur dan amanah (Q.S Al-Anfal ayat 27)

Keempat falsafah moral diatas merupakan suatu upaya yang dilakukan guna menyelaraskan seluruh aspek kehidupan seorang muslim dengan ajaran agamanya, sehingga sistem keuangan dan

⁷⁷M.B. Hendrie Anto dan Dwi Retno Astuti, "Persepsi Strategi Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Kasus Pada Bank Syariah di DIY", *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol.10 No.1, (Januari 2008), h.4.

perbankan islam diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan sosio-ekonomi islam.⁷⁸

f. Islamic Social Reporting

1) Pengertian ISR

Praktek CSR umumnya dilakukan oleh perusahaan manufaktur maupun pertambangan. Akan tetapi karena CSR telah menjadi trend global, maka perbankan juga ikut melaksanakan program CSR. Program CSR tidak hanya dilakukan oleh perbankan konvensional, tetapi dilakukan juga oleh perbankan syariah. Perkembangan yang pesat dari perbankan syariah di Indonesia membuat pemerintah perlu mengeluarkan regulasi mengenai CSR khusus perbankan syariah. Regulasi tersebut adalah UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Pasal 2 pada ayat (2) disebutkan bahwa bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana dari zakat, infaq, sodaqoh, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya pada organisasi pengelola zakat. Bank syariah juga memiliki produk pembiayaan qard dimana produk ini juga dapat dikategorikan sebagai wujud tanggung jawab sosial bank syariah yang tidak dapat diperoleh dari bank konvensional.

⁷⁸Ali Sykron, "CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol 5.No.1 (2015), h.2-5.

Dengan meningkatnya pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam konteks Islam, maka semakin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR). Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan CSR pada perbankan syariah, peneliti-peneliti saat ini banyak menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) untuk mengukur CSR institusi keuangan syariah.⁷⁹

Islamic Social Reporting dikemukakan oleh Haniffa (2020) dan berkembang secara terperinci oleh Othman et al (2010). ISR adalah standar pelaporan berbasis syariah untuk melihat kinerja sosial perusahaan. ISR merupakan alat ukur untuk menganalisis CSR. Pengembangan ISR disajikan dalam hal-hal yang terungkap pada *Islamic Social Reporting Index*. Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial yang berisi kompilasi item-item syariah standar *Corporate Social Responsibility* yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh

⁷⁹ Dwi Fatimatuz Zahra, "Analisis Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*....,h.6

entitas Islam.⁸⁰ indeks ISR mengungkapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti zakat, status kepatuhan syariah, dan transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba dan gharar serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, wakaf, qordul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan. Indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.⁸¹

2) Indikator ISR

Kebanyakan penelitian yang terkait dengan CSR syariah biasanya menggunakan model yang dikembangkan oleh masing-masing peneliti berdasarkan pada standar yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*). Indeks ISR yang sering digunakan adalah indeks yang dibuat oleh Othman et al (2009) yang merupakan sebuah pengembangan model ISR yang digagas oleh Haniffa (2002). Indeks ini membagi *item* pelaporan menjadi enam indikator dan 48 item, yaitu :⁸¹

⁸⁰ Zanariyatim, Bayinah, Sahroni, "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol.4 No.1 (2016), h.91

⁸¹ Haniffa, "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective", *Indonesia Management & Accounting Research* 1 (2),pp 128, h.128-146

⁸¹Othman, Azlan, Erlane, "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia", *Jurnal Of International Studies*, (October 2009), h.12.

- a) Investasi dan keuangan
- b) Produk dan jasa
- c) Tenaga kerja
- d) Kemasyarakatan
- e) Lingkungan
- f) Tata kelola perusahaan

Perhitungan indeks ini menggunakan pendekatan dikotomi atau disebut *dummy variable*, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.⁸²

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Perusahaan sebagai salah satu dari bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan sebuah prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai

⁸²Dinda Fali Rifan, "Pengaruh *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI tahun 2010-2013)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.20 No.3, (September-Desember, 2015), h.25.

hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia.⁸³

b. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari kinerja perusahaan adalah:⁸⁴

- 1) Untuk mengukur sebuah prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal supaya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

⁸³Luthfia Farida Anggraini, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham", *Global Journal Of Management and Business Research*, Vol.19 No.8, (2019), h.77.

⁸⁴*Ibid.*, h.23.

c. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiabn keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara tertentu.
- 4) Untuk meningkatkan tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan ditinjau dengan menggunakan pendekatan rasio profitabilitas dan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang digunakan sebagai proksi pengukuran.⁸⁵

⁸⁵*Ibid.*, h.24

d. *Return On Asset (ROA)*

Dalam penelitian ini, pengukurannya diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva atau aset yang dimiliki. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih.⁸⁶

Semakin besar ROA perusahaan maka semakin efektif dan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan dituntut untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR ke *annual report* cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR.

B. Tinjauan Pustaka

Hasil tinjauan pustaka terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian, berikut merupakan tinjauan penelitian terdahulu berupa dari beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang

⁸⁶Windi Rahmadita, “*Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan dengan Female Director Sebagai Variabel Moderasi*”, *Doctoral dissertation: Universitas Airlangga*, (2018), h.22.

dilakukan penulis. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama	Judul	Variabel	Hasil
Nuraini Arradini (2017)	Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja <i>Corporate Social Responsibility</i>	-Tingkat Dana Zakat (X) -Kinerja <i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)	Tingkat dana zakat berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja <i>Corporate Social Responsibility</i> . ⁸⁷
Desak Putu Suciwati (2016)	Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan sektor Pertambangan di Bei Tahun 2010-2013)	- CSR (X) -Kinerja Keuangan	CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. ⁸⁸
Rika Febby Ramadhani (2016)	Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan	-Zakat (X) -Kinerja Perusahaan (Y)	Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. ⁸⁹
Amirah dan Teguh Budi Raharjo (2014)	Pengaruh Alokasi dana zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	-Alokasi Dana Zakat (X) -Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Y)	Alokasi dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. ⁹⁰

⁸⁷Nuraini Arradini, "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja *Corporate Social Responsibility*", *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.3 No.1 (2017), h.99.

⁸⁸Desak Putu Suciwati, "Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan sektor Pertambangan di Bei Tahun 2010-2013)", *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bali*, Vol.12. No.2 (Juli 2016), h.104.

⁸⁹Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Studia Islamika*, Vol.13 No.2 (Desember 2016), h.358.

⁹⁰Amirah dan Teguh Budi Raharjo, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", *Jurnal Permana*, Vol.5 No.2 (2014), h.12.

Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya (2014)	Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	-CSR (X) -Kinerja Keuangan(Y)	CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. ⁹¹
Akhmad Fauzi (2014)	Pengaruh Zakat Perbankan dan CSR Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia	-Zakat Perbankan(X ₁) -CSR (X ₂) -Kinerja (Y)	Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan sedangkan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan. ⁹²
Gede Juliarsa dan Maria Ratna Sari (2013)	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi	-Pengungkapan CSR (X ₁) -Nilai Perusahaan (Y ₁)	CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai. ⁹³

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah sebuah kerangka yang menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Zakat dan *Corporate Social Responsibility* sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja

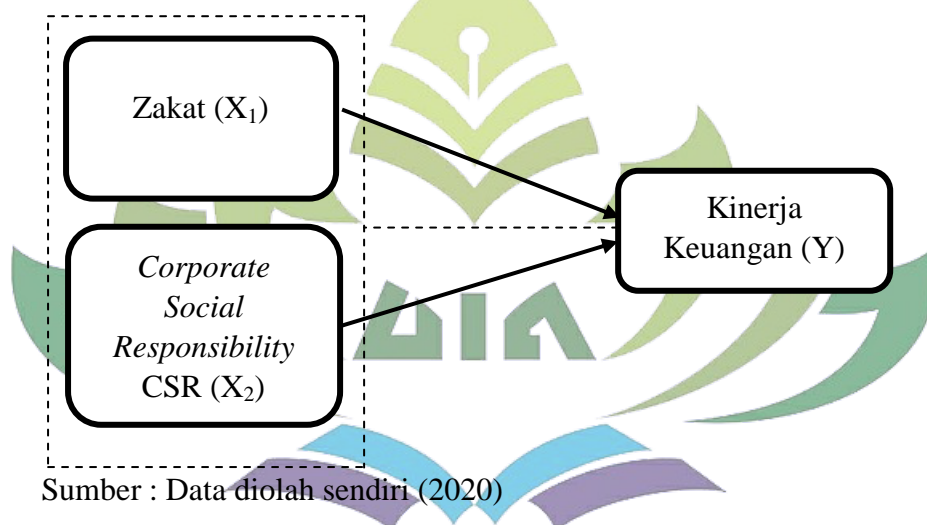
⁹¹Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya, "Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1 (2014), h.13.

⁹² Akhmad Fauzi, "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi* (2014), h.90.

⁹³Gede Juliarsa & Maria Ratnasari, "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.3 (2013),h.734

Keuangan yang diukur menggunakan profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Asset*. Kerangka berfikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh zakat dan CSR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas maka diperoleh kerangka berfikir yakni sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

Berpengaruh secara parsial = —————

Berpengaruh secara simultan = - - - - -

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁹⁴ Selain itu hipotesis juga

⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),h.64.

merupakan dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi masalah yang diajukan dalam penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Menurut ED PSAK 109, zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki yang sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (mustahiq).⁹⁵

Informasi akuntansi bermanfaat untuk pengambilan keputusan terutama untuk membantu manajer dalam melakukan alokasi dana zakat dan juga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja lembaga pengelolaan zakat dan sebagai dasar penilaian kinerja.⁹⁶

Sesuai dengan teori SET yang mengungkapkan bahwa teori tersebut digunakan untuk memahami urgensi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bagi stakeholder dalam perspektif islam. Bila dikaitkan dengan zakat dan CSR maka teori SET memandang bahwa segala aktivitas sosial perusahaan merupakan suatu bentuk kepatuhan pemilik perusahaan terhadap keyakinannya, dalam hal ini dengan menjalankan perintah berzakat agar dapat dimanfaatkan secara sosial oleh para stakeholdernya. Zakat yang juga merupakan bagian dari

⁹⁵Osmad Mutaheer, Akuntansi perbankan Syariah (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.181.

⁹⁶*Ibid.* h. 186.

CSR, merupakan salah satu cara untuk memberikan kontribusi kebaikan bagi semua pihak yang membutuhkan.⁹⁷

Dalam praktiknya, bank syariah di Indonesia harus melaksanakan zakat sebagai salah satu dari nilai bisnisnya dan juga sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban dalam perspektif agama. Membayar zakat merupakan salah satu cara yang baik untuk memberikan sinyal kepada masyarakat. Menurut teori sinyal atau *signalling theory* zakat yang dibayar, dikelola, didistribusikan, serta diungkapkan perusahaan dalam CSR maka akan menjadi sinyal positif dimata masyarakat dan juga investor sehingga membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para stakeholder membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para *stakeholder* serta memberi dampak positif bagi reputasi perusahaan, selain itu dengan meningkatnya dana zakat yang diberikan kepada masyarakat akan mempengaruhi kinerja pada rasio ROA. Dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya.⁹⁸

Hal tersebut didukung dalam penelitian Amirah (2014) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa alokasi dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

⁹⁷Ichwan Sidiq dan Reskino, "Pengaruh Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility*...", h.12.

⁹⁸Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan...", h.353.

perbankan syariah.⁹⁹ Ichwan (2014) juga menjelaskan bahwa zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.¹⁰⁰ Penelitian Akhmad (2014) menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan.¹⁰¹ Nurani (2014) mengatakan tingkat dana zakat berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja CSR.¹⁰² Rika (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara zakat terhadap kinerja perusahaan yang dihitung menggunakan ROA.¹⁰³ Penelitian yang dilakukan oleh Nurainun (2017) menyimpulkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ROA.¹⁰⁴

Hal tersebut menunjukkan bahwa bank yang melaksanakan kewajibannya dalam membayar zakat akan memberikan nilai lebih bagi reputasi bank. Reputasi yang baik akan mendapatkan kepercayaan dari para stakeholder, sehingga reputasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan.¹⁰⁵

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :¹⁰⁶

⁹⁹Amirah, "Pengaruh Zakat Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian". *Journal and Proceeding FEB UNSOED*, Vol 18 No 2 (2013), h. 62.

¹⁰⁰Ichwan Sidik dan Reskino, "Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility*...", h. 9.

¹⁰¹Akhmad Fauzi, "Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 19 No 3

¹⁰²Nuraini Arridini, "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja *Corporate Social Responsibility*"..., h.99.

¹⁰³Rika Febby Ramadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja...", h.344.

¹⁰⁴Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...", h.48.

¹⁰⁵Ichwan Sidik dan Reskino "Pengaruh Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility*...", h.9.

¹⁰⁶*Ibid.*

H₁ : Zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan.¹⁰⁷ Pada implementasinya sendiri *Corporate Social Responsibility* diyakini sebagai bagian dari sebuah etika bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk saling memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan bertanggung jawab dibidang ekonomi dalam upaya untuk menciptakan standar hidup lebih baik dengan tetap memelihara profitabilitas perusahaan. Reputasi perusahaan yang baik merupakan aset yang dapat menjadikan modal perusahaan dapat meraih kinerja yang unggul dari pesaing. Keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan filantropi yang islami dapat meraih dukungan dari stakeholder, yang mampu memperluas akses terhadap sumber daya dan meningkatkan kinerja.¹⁰⁸

Sesuai dengan teori sinyal atau *signalling theory* yang mengatakan bahwa perusahaan harus memberikan sinyal kepada masyarakat, dengan memberikan laporan keuangan perusahaan guna menarik minat para investor untuk melakukan investasi sehingga

¹⁰⁷Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...", h.36.

¹⁰⁸Ichwan Sidik dan Reskino, "Pengaruh Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility*...", h.35.

dapat mempengaruhi prospek nilai perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan dimata para investor dan masyarakat sekitar. Reputasi yang baik dapat menjadi modal bagi perusahaan untuk memperoleh sumber daya berkualitas dengan biaya yang lebih efisien. Biaya yang efisien merupakan modal untuk memperoleh kinerja yang optimal.¹⁰⁹

Hal tersebut didukung oleh penelitian Kadek (2014) yang membuktikan bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.¹¹⁰ Desak (2016) mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹¹¹ Cindy (2017) juga menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif.¹¹² Almira (2017) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹¹³ Leksana (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹¹⁴ Rilla (2016) menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹¹⁵

Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR yang bagus dan baik akan di respon positif oleh para stakeholder terutama nasabah, jika

¹⁰⁹*Ibid.*, h.11.

¹¹⁰Kadek Rosiliana, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*...", h.8.

¹¹¹Desak Putu Suciwati, "Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan...", h.104.

¹¹²Cindy Widiyastuti, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat dan *Corporate Social Responsibility*...", h. 38.

¹¹³Almira Liviany Zhaifira, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Industri Perbankan", *Jurnal Ekonomi*, Vol 2 No 2 (2017), h.4.

¹¹⁴Leksana Luwih Bakti Putranto, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5 No 3 (2018), h.3.

¹¹⁵Rilla Gantiano, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI", *Jurnal Dinamikan Akuntansi dan Bisnis*, Vol 6 No 2 (2016), h. 30.

bank memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan menimbulkan keraguan para nasabah terhadap bank syariah tersebut. Dari uraian diatas maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah

3. Pengaruh zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Kinerja perbankan dapat diukur melalui pendapatan perbankan karena zakat dan CSR merupakan kegiatan perbankan yang dilakukan diluar operasional, sehingga pendapatan perbankan dapat dilihat atau dijadikan ukuran kinerja perbankan ketika pendapatan perbankan meningkat maka kinerja keuangan baik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Bahrul (2011) yang membuktikan bahwa pengungkapan zakat dan CSR perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan.¹¹⁶ Rofiul (2015) menunjukkan bahwa Zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.¹¹⁷ Fadil (2015) juga mengungkapkan bahwa zakat dan CSR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.¹¹⁸ Leksana (2017) menunjukkan bahwa CSR secara

¹¹⁶Muhammad Bahrul Ilmi, Pengaruh Zakat sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan..., h. 20.

¹¹⁷Rofiul Wahyudi, "Pengaruh *Islamic Corporate Identity* terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 6 No 2 (2015), h.126.

¹¹⁸Fadil Mahyar, "Pengaruh zakat Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Ekonomi*, Vol 8 No 2 (2015), h. 42.

simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.¹¹⁹ Nita (2019) menyimpulkan bahwa zakat dan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.¹²⁰ Dari uraian diatas maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Zakat dan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.



¹¹⁹Leksana Luwih Bakti Putranto, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5 No 3 (2018), h.3.

¹²⁰Nita Dwi Aryati, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 3 No 2 (2017), h. 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah dan Raharjo, Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, *Jurnal Syariah Accounting*, Vol.5 No.2, 2014.
- Anggraeni, *Corporate Social Responsibility Sharia Enterprise Theory*, *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol. 18 No.2, 2013.
- Anggraeni, Ariesti Widi, *Social Performance* pada Perbankan Syariah Indonesia : *Sharia Enterprise Theory Perspective*, *Jurnal wacana Ekonomi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran*, Vol.18 No.2, 2019.
- Anggraini, Luthfia Farida, Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham, *Global Journal Of Management and Business Research*, Vol.19 No.8, 2019.
- Anto, M.B. Hendrie dan Dwi Retno Astuti, Persepsi Strategi Terhadap Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Kasus Pada Bank Syariah di DIY, *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol.10 No.1, 2008.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Inspirasi Press, 2016.
- Arifin, Ahmad Zainul, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan *Cause Branding* dan *Venture Philanthropy* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.
- Arifin, Johan dan Eke Ayu Wardani. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Islam, Reputasi, dan Kinerja Keuangan : Studi pada Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol 20 No 1, 2016.
- Aris, Muhammad Rizqie, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, Doctoral dissertation IAIN Purwokerto, 2019.
- Arridini, Nuraini, Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja *Corporate Social Responsibility*, *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.3 No.1, 2017.
- Aryati, Nita Dwi, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 3 No 2, 2017.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Bank Central Asia Syariah (On-Line), tersedia di: <https://www.bankbcasyariah.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Indonesia, Panduan Investasi Perbankan Syariah Indonesia, Jakarta: Bank Indonesia, 2007.

Bank Jawa Barat Banten Syariah (On-Line), tersedia di: <https://bankbjbsyariah.co.id> (10 Agustus).

Bank Maybank Syariah Indonesia (On-Line) tersedia di: <https://www.maybanksyariahindonesia.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Mega Syariah (On-Line), tersedia di: <https://www.bankmegasyariah.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Muamalat Indonesia (On-Line), tersedia di: <https://www.bankmuamalatindonesia.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Negara Indonesia Syariah (On-Line), tersedia di: <https://www.bankbnisyariah.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Panin Dubai Syariah (On-Line), tersedia di: <https://www.bankpanindubaisyariah.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Rakyat Indonesia Syariah (On-Line), tersedia di: <https://www.bankbrisyariah.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Syariah Bukopin (On-Line), tersedia di: <https://www.banksyariahbukopin.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Syariah Mandiri (On-Line), tersedia di: <https://www.banksyariahmandiri.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (On-Line), tersedia di: <https://bankbtpns.co.id> (10 Agustus 2020).

Bank Victoria Syariah (On-Line), tersedia di: <https://www.bankvictoriasyariah.co.id> (10 Agustus 2020).

Bhernadha, Yhovita Anggie, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 44 No 1, 2017.

Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Darmawi, Herman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Darsono, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

- Fahmi, Ilham, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Kencana Media, 2014.
- Fauzi, Akhmad, Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurusan Ekonomi Program SI*, 2014.
- Feri, Mochamat, Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perusahaan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di BEI Periode 2008- 2012, *Jurnal Manajemen*, Vol.20 No.5, 2013.
- Gantiano, Rilla, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol 6 No 2, 2016.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gumanti, A Tatang, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, Manajemen Usahawan Indonesia, Vol 38 No 6, 2009.
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Isnani, 2002.
- Hariningsih, Endang dan Mugi Harsono, Kajian Kritis Kontribusi *Signalling Theory* Pada Area Penelitian *Online Commere*, *Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universits Sebelas Maret*, Vol.2 No.2 ,2019.
- Hariyani, Iswi, *Pestrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Haryanto, Eri dan Moh. Ali Al-Humaidy, Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan Zakat Perusahaan Perbankan Syariah di Madura, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol.49 No.3, 2019.
- Hasan, Zubair, *Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*”, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009.
- Hermawan, Sigit dan Restu Widya Rini, Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Perspektif *Sharia Enterprise Theory*, *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur*, Vol.1 No.1, 2016.
- Hidayati, Nina Dwi, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.72, No.2, 2019.

Ilmi, Muhammad Bahrul, Pengaruh Zakat Sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Graduasi*, Vol. 26 No. 2, 2011.

Indikator *Corporate Social Responsibility*, (On-Line), tersedia di : www.edusaham.com (Diakses pada tanggal 29 Februari 2020, pukul 19.25).

Indriyani, Pengaruh ICSR dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2016.

Jefry, Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol.5 No.1, 2014.

Jogiyanto, Hartono, Hubungan Teori Signaling Dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta, Vol 5 No 1, 2005.

Juliarsa, Gede & Maria Ratnasari, Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.3, 2013.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Junaidi, Analisis pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*, *Journal of Accounting and Investmen*, Vol 16 No 1, 2015.

Khasanah, Anisa Nur Khasanah, Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Nominal*, Vol.5, No.1 ,2016.

Khoiriyah, Nurainun, Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, *E Jurusan Perbankan Syariah*, 2019.

Khoirudin, Amirul, *Corporate Governance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah di Indonesia, *Accounting Analysis Journal*, Vol.2 No.2, 2013.

Kretarto, Agus, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Grafiti Pers, 2011.

Kurnia, Hikmah, *Panduan Pintar Zakat*, Jakarta: Qultum Media, 2008.

Kurniawan, Albert, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

- Kurniawan, Aris dan Suliyanto, Zakat Sebagai Aspek Tabaru dan Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian, *Journal And Proceeding FEB UNSOED*, Vol. 18 No. 02, 2011.
- Mahyar, Fadi, Pengaruh zakat Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Ekonomi*, Vol 8 No 2, 2015.
- Mai, Umar Muhammad, Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.12 No.1, 2013.
- Mansur, Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi kasus pada Laporan Tahunan PT. Bank Syariah Mandiri, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol 2 No 2, 2012.
- Maulana, Ridho, Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Zakat Perbankan Syariah Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, *Doctoral dissertation: Universitas Ahmad Dahlan*, 2019.
- Metodelogi penelitian komunikasi (On-Line), tersedia di <https://shindohjourney.wordpress.com> (Diakses pada tanggal 06 April 2020, pukul 10.08).
- Muhamad, *Manajemen dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Mutaher, Osmad, *Akuntansi perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Mutmainah, Hardiyanti Siti, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur sektor Industri barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017), *Doctoral dissertation: STIE YKPN*, 2019.
- Nurhayati, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*, *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, Vol.6 No.1, 2017.
- Othman, dkk “*Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies In Bursa Malaysia*”, *Journal Of International Studies*, October 2009.
- Perbankan Syariah (On-Line), tersedia di :www.jdih.kemenkeu.go.id (Diakses pada tanggal 23 April 2020 pukul 21.15 WIB)

- Priyastama, Romie, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, Yogyakarta: STAR UP, 2017.
- Putranto, Leksana Luwih Bekti, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5 No 3, 2018.
- Rahmadita, Windy, *Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan dengan Female Director Sebagai Variabel Moderasi*, *Doctoral dissertation: Universitas Airlangga*, 2018.
- Rasyid, H. Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Biru Algensindo, 1994.
- Rhamadani, Rika Febby, Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 13 No. 2, 2016.
- Ridlo, Ali, Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Al-adl*, Vol.7 No 1, 2014.
- Ridwan, Muhamad, *Manajemen Baitul Maal Watanwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Rifan, Dinda Fali, Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.20, No.3, 2015.
- Rosiliana, Kadek, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *E. Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol 02 No 1, 2014.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sahla, Widya Ali, dan Sitia Sophia, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI G4)* Pada Perbankan Indonesia, Vol.16 No.2, 2016.
- Sidiq, Ichwan dan Reskino, Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja, *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No 4, 2016.
- Sofyan, Hafiez, dkk, *Islamic Social Reporting Index* sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.4, 2012.
- Spence, Michael, Job Market Signalling, *The Quarterly Journal Of Economics*, Vol.87 No.3, 1973.

- Suciwati, Putu Desak, Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013), *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bali*, Vol.12. No.2, 2016.
- Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiono, *Penelitian Administratif*, Bandung: Alfa Beta, 2011.
- Suharto, Buana Grisitua dan Arry Miryanti, *Perekayasaan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Sujarweni, Wiratna .V *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS, 2015.
- Suriyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- Sykron, Ali, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol 5.No.1, 2015.
- Tika, Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2017*, Jakarta: Universitas Trilogi jakarta, 2019.
- Trisna, “Pengaruh Zakat dan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Syariah di indonesia”, *E-JRA*, Vol.9, No.7, 2020.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat (2).
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 5 ayat (1).
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 1 ayat (3).
- Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Usman, Rahmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Utami, Tri Linda, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur*, *E-JRA: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol.8 No.8, 2019.

- Wahyudi, Rofiul, Pengaruh *Islamic Corporate Identity* terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 6 No 2, 2015.
- Wardani, Rulyanti Susi, Pengaruh *Corporate Social Reporting Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung*, Vol.XII No.1, 2013.
- Wibisono, Yusuf Muhammad dan Salamah Wahyuni, Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM, *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol.17 No.1, 2017.
- Widiyastuti, Cindy, Pengaruh Alokasi Dana Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Disertasi Program Doktor Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta, 2017.
- Widodo, Agus, *Analisis Statistik Multivarian*, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010.
- Yaya, Martawireja, Abdurahum, *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktik Kontemporer*, Salemba Empat, 2014.
- Zanariyatim, Bayinah, Sahroni, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol.4 No.1, 2016.
- Zhafira, Almira Livianadya, Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Industri Perbankan, *Jurnal Ekonomi*, Vol 2 No 2, 2017.